

HUMAN SECURITY ANAK-ANAK KORBAN KONFLIK YAMAN PADA TAHUN

2015-2018

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

CERAH NIHATI

1510851007

Pembimbing :

Hayyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

NIP. 198012212010121003

Maryam Jamilah

NIP. 199203072020122003

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Konflik Yaman yang berkepanjangan telah mengakibatkan terjadinya krisis kemanusiaan terburuk di dunia pada tahun 2017, salah satu korban yang paling rentan selama konflik ialah anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi *human security* anak-anak korban konflik Yaman tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif untuk menjelaskan kondisi *human security* anak-anak korban konflik Yaman. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human security* dari *United Nations Trust Fund for Human Security* yang membagi *human security* ke dalam dua komponen yaitu *freedom from fear* dan *freedom from want* yang menjabarkan kondisi anak-anak korban konflik Yaman berdasarkan masing-masing dari aspek *freedom from fear* dan *freedom from want*. Dari kedua komponen ini peneliti menemukan bahwa kedua komponen ini sama-sama mempengaruhi kelangsungan hidup anak-anak dalam konflik Yaman. Namun peneliti menemukan bahwa komponen yang paling besar pengaruhnya terhadap keberadaan anak-anak korban konflik Yaman ialah komponen *freedom from want* beserta empat aspeknya yaitu *economic security*, *food security*, *health security* dan *environmental security* di mana *economic security* terdapat 2419 anak-anak bergabung dengan angkatan bersenjata untuk memperoleh uang, *food security* di mana 5.2 juta anak-anak berisiko mengalami kelaparan, *health security* terdapat 1.8 juta anak-anak mengalami malnutrisi, 1.2 juta anak-anak diduga kolera, 902 anak-anak mengalami kesehatan mental dan *environmental security* 8.1 juta anak-anak kesulitan untuk mendapatkan akses air bersih.

Kata Kunci : Yaman, Konflik, Anak-Anak, *Human Security*, *Freedom From Fear*, *Freedom From Want*.



ABSTRACT

The Prolonged conflict in Yemen caused the worse humanitarian crisis in 2017, the most susceptible victims are children. This research aimed to explain the condition of human security that happened to the children victims of Yemen's conflict in 2015-2018. This research uses a qualitative approach with the descriptive method which explains the condition of human security of the children victims of Yemen's conflict. The concept used in this research is human security from the United Nations Trust Funds for Human Security which divides the concept of human security into two components which are freedom from fear and freedom from want which explained the conditions of children victims of Yemen's conflict-based of each aspect of freedom from fear and freedom from want. From these components, the researcher found that these two components are equally affecting children's life in Yemen's conflict. But the most influence on the existence of children victims of the Yemen conflict was the freedom from want component who consist of economic security, food security, health security, and environmental security, which is economic security, 2419 children were joining the armed forces to earn money, food security where 5.2 million children are at risk of experiencing malnutrition, 1.2 million children suspected of cholera and 902 children are experiencing mental health dan the last is environmental security 8.1 million children have difficulty getting access to clean water.

Keywords : *Yemen, Conflict, Children, Human Security, Freedom From Fear, Freedom From Want*

